



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Januari 2020

Halaman: 2

TANPA PENGAWASAN PETUGAS JOGOBORO

## Pedagang Liar Muncul Lagi di Malioboro

GONDOMANAN (MERAPI) - Sejumlah pedagang liar kembali bermunculan di kawasan Malioboro memanfaatkan tidak adanya pengawasan dari petugas keamanan Jogoboro yang hingga kini masih dalam proses pengadaan. Pengawasan dari Satpol PP sebagai pengganti sementara Jogoboro tidak bisa optimal.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto mengakui kemunculan pedagang-pedagang liar di kawasan Malioboro selama sebulan ini. Terutama di pedestrian yang menjadi area larangan untuk berjualan seperti di kawasan Titik Nol Kilometer.

"Kami sudah lakukan penertiban pedagang liar di Malioboro. Tapi mereka 'kucing-kucingan'. Pas petugas kami ada di lokasi, bersih tidak ada pedagang liar. Pas petugas nggak ada, muncul lagi," kata Agus, Senin (27/1).

Agus mengutarakan sudah menerapkan puluhan pedagang liar di kawasan Malioboro. Para pedagang liar yang terjaring operasi penertiban tersebut langsung diberi sanksi yaitu tindak pidana ringan (tipiring). Namun dalam penerapan itu diakuinya, terkadang tidak bisa menjarang semua pedagang liar.

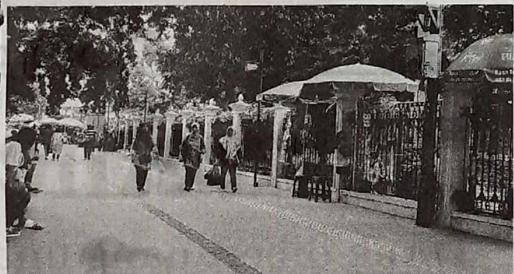
"Saat kami operasi di lapangan, pedagang pada minggu pindah ke selatan Pasar Beringharjo. Pedagang liar yang kami tertibkan langsung dikenai tipiring, tidak

ada negosiasi," tegasnya.

Menurutnya pedagang liar muncul kebanyakan menjelang akhir pekan mulai Jumat hingga Minggu. Seluruh personel Satpol PP diterjunkan untuk pengawasan di kawasan Malioboro, terutama selama belum ada Jogoboro. Tanda larangan tidak boleh berjualan sudah dipasang di beberapa titik di kawasan Titik Nol Kilometer, tapi diakuinya pedagang liar tetap nekat.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto mengatakan, personel Jogoboro masih dalam proses pengadaan yang ditargetkan selesai pada akhir Januari 2020. Untuk itu selama bulan Januari pengamanan dan pengawasan kawasan Malioboro dipegang oleh Satpol PP Kota Yogyakarta. Sedangkan petugas kebersihan Malioboro diampu Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Tanggal 1 Februari Jogoboro mulai beroperasional kembali. Memang tidak ada Jogoboro repot banget," ucap Ekwanto. Untuk pengadaan Jogoboro tahun 2020 tetap sama sebanyak 110 orang yang terbagi dalam 3 giliran jaga. (Tri)-m



MERAPI-TRI DARMIYATI  
Beberapa pedagang menggelar lapan di pedestrian dan pagar depan Beteng Vredeburg di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

Sifat	Tindak Lanjut
Nenafit	
Amat Segera	
	Untuk Ditanagnani

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005